

Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Aku dan Kebutuhanku pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar

Nurpatini*, Taufik Hidayat

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

*Corresponding Author: patininur04@gmail.com

Dikirim: 23-05-2025; Direvisi: 13-06-2025; Diterima: 14-06-2025

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi hasil belajar IPAS belum mencapai KKM yang disebabkan oleh penggunaan bahan ajar oleh guru yang tidak melibatkan media pembelajaran saat proses mengajar. Penelitian ini mempunyai tujuan yakni untuk mengetahui dampak media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa pada kelas IV di SDN 008 Sungai Kunjang. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yakni *purposive sampling* dengan subjeknya siswa dari kelas IV A dan C, masing-masing berjumlah 28 siswa. Instrumen penelitian ini yakni tes hasil belajar meliputi uji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda. Adapun teknik pengambilan data digunakan tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa *pre-test* pada kelas eksperimen nilai rata-ratanya adalah 57,68, sedangkan kelas kontrol adalah 57,86. Setelah dilakukan perlakuan yakni menggunakan media pembelajaran *wordwall* di kelas eksperimen dan tanpa media di kelas kontrol, diperoleh *post-test* nilai rata-ratanya 81,07 untuk kelas eksperimen dan 72,86 untuk kelas kontrol. Pengujian hipotesis *post-test* dilakukan dengan uji *Independent Sample T-Test* didapatkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka diambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; *Wordwall*; Hasil Belajar IPAS

Abstract: This research is motivated by the fact that the results of learning science have not reached the KKM which is caused by the use of teaching materials by teachers who do not involve learning media during the teaching process. This study aims to determine the impact of *wordwall* learning media on students' science learning outcomes in grade IV at SDN 008 Sungai Kunjang. The method applied in this study is a quasi experiment consisting of a control class and an experimental class. The sampling technique for this study is purposive sampling with the subjects being students from grade IV A and C, each totaling 28 students. The research instrument is a learning outcome test including validity, reliability, difficulty index and discriminatory power tests. The data collection technique used is a learning outcome test, observation and documentation. Based on the research findings, it shows that the *pre-test* in the experimental class has an average value of 57.68, while the control class is 57.86. After the treatment was carried out, namely using *wordwall* learning media in the experimental class and without media in the control class, the *post-test* average value was 81.07 for the experimental class and 72.86 for the control class. *Post-test* hypothesis testing was conducted using the Independent Sample T-Test and obtained a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000. Because this value is smaller than 0.05, it is concluded that the use of *wordwall* learning media has a significant influence on student learning outcomes.

Keywords: Learning Media; *Wordwall*; IPAS Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar penting dalam bangsa yang bertujuan mengembangkan setiap individu agar menghasilkan generasi yang tangguh, berkualitas, dan mampu beradaptasi serta bersaing dalam arus global. Pendidikan bukan hanya tentang berbagi ilmu pengetahuan tetapi juga tentang pembentukan karakter dan keterampilan sosial manusia yang relevan dengan tuntutan zaman. Di era modern ini pendidikan mengalami banyak perubahan. Salah satu perkembangan dalam dunia pendidikan adalah pergeseran dari metode pembelajaran konvensional menuju pendekatan yang lebih berbasis teknologi dalam konteks ini salah satu bidang studi yang perlu dikembangkan yakni IPAS (Listiana, 2021). IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) yakni bidang studi yang bisa dipelajari dengan teknologi di tingkat sekolah dasar.

IPAS adalah bentuk inovasi yang menyatukan konsep-konsep IPA dan IPS ke dalam satu kesatuan pelajaran terpadu. IPA berfokus pada studi mengenai alam, termasuk fenomena alam, konsep, dan hukum yang telah terbukti secara ilmiah serta keterkaitannya dengan lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, IPA sangat memungkinkan untuk diajarkan secara integratif guna membantu siswa memahami fenomena alam. Sementara itu, IPS membahas beragam isu-isu sosial dengan memahami kejadian sehari-hari, informasi penting, serta pola-pola sosial yang sering muncul (Dewi et al., 2023).

Pembelajaran IPAS berperan memiliki fungsi penting dalam membangkitkan keinginan siswa untuk mengetahui lebih banyak tentang berbagai peristiwa di sekitar mereka. Keinginan tahunan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang bagaimana alam semesta beroperasi serta keterkaitan antara manusia dan lingkungan. Dengan cara ini, siswa akan dibimbing untuk mengembangkan rasa ingin tahu yang besar, kemampuan berpikir, serta kemampuan menarik kesimpulan dengan benar (Mahsun et al., 2023).

Materi IPAS yakni tentang aku dan kebutuhanku adalah pembelajaran yang membantu kita untuk memahami diri kita sendiri khususnya tentang kebutuhan diri. Materi ini sangat penting karena membantu kita memahami apa yang benar-benar diperlukan untuk hidup dan berkembang, dan dengan memahami kebutuhan diri sendiri maka kita dapat menentukan pilihan yang tepat dalam sehari-hari.

Masalah utama penelitian ini adalah hasil belajar IPAS belum mencapai KKM yakni dari 56 siswa didapat 33 yang tidak tuntas dipengaruhi bahan ajar oleh guru yang tidak melibatkan media pembelajaran saat proses mengajar yang mana akan membuat siswa merasa bosan dan cenderung kehilangan minat belajar mereka serta kurangnya variasi dalam menyampaikan materi sehingga siswa sulit menyerap informasi dengan baik. Hal tersebut diperkuat dengan adanya nilai belajar siswa dari materi IPAS yang sudah berjalan sebelumnya masih belum menyentuh KKM.

Hasil belajar adalah segala yang diperoleh atau yang didapat sesudah mengikuti pelajaran. Nilai belajar siswa bisa diukur melalui prestasi belajar, yang menunjukkan bagaimana hasil belajar mereka berkembang selama jenjang belajar tertentu (Andryannisa et al., 2023). Hasil belajar siswa menentukan kemampuan dan perkembangan siswa serta tingkat keberhasilannya (Yandi et al., 2023). Proses evaluasi hasil belajar akan menunjukkan kepada guru terkait seberapa jauh siswa



telah mencapai tujuan pembelajaran, serta menyajikan gambaran mengenai bagaimana hasil belajar telah dicapai dalam belajar oleh siswa (Nuridayanti, 2022).

Berdasarkan permasalahan hasil belajar IPAS siswa yang belum memenuhi standar KKM dipengaruhi oleh kurangnya media pembelajaran, maka diperlukan perubahan dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK seperti *wordwall*. Oleh sebab itu, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan contoh perubahan yang dapat dilakukan. TIK mengacu pada semua perangkat teknis yang digunakan untuk memproses dan menyediakan informasi (Darmawati, 2023).

TIK di bidang pendidikan mampu mengadaptasi segala macam perubahan, suasana dalam lingkup pendidikan dengan menerapkan inovasi, aktif dan kreatif. Dan juga TIK ini membuat pendidikan lebih mudah dan terarah, karena berbagai bentuk komunikasi dan saat ini informasi dapat diakses dengan mudah melalui media elektronik yang terus mengalami kemajuan teknologi. Selain itu, bersifat terarah karena TIK mempunyai fleksibilitas tinggi dalam menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap berbagai dinamika perubahan dan nilai pencapaian selalu disesuaikan dengan tujuan (Widianto, 2021).

TIK dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dimana disesuaikan dan dirancang sesuai mata pelajaran yang diajarkan, sehingga tercipta kolaborasi dan interaksi antar siswa, guru dan juga sesama siswa lainnya di sekolah. TIK juga memberikan efek yang positif dan bisa membuat siswa untuk mencapai hasil yang maksimal (Ana & Muzzaki, 2023). Selain itu dengan pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran membantu siswa untuk mempersiapkan diri mendapatkan keterampilan yang diperlukan di abad ini dan tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai (Fuadah et al., 2023).

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat atau saran yang dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan pesan pelajaran kepada siswa dalam suatu lingkungan belajar yang dirancang secara terencana (Saleh et al., 2023). Media pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai bentuk alat, teknologi atau bahan yang digunakan dalam belajar yang menarik fokus siswa. Dari sisi bentuk, media berperan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar yang mendukung terjadinya komunikasi yang lancar dan efektif antar guru dan siswa (Syarifuddin & Utari, 2022).

Media pembelajaran berbasis TIK yang dapat digunakan adalah *Wordwall*. *Wordwall* adalah aplikasi interaktif berbentuk *game* yang dapat diakses secara daring melalui *website wordwall.net* dan dalam *website* mempunyai tampilan menarik yang dapat digunakan siswa sendiri melalui pengawasan guru, media *wordwall* ini termasuk aplikasi evaluasi dalam pembelajaran (Nadia, Afiani, & Naila, 2022). Sehingga dapat diketahui bahwa *wordwall* juga merupakan *website* pembelajaran *online* yang menyediakan beragam *template* interaktif yang bisa dipergunakan dalam membuat beberapa macam aktivitas pembelajaran, seperti kuis, teka-teki, presentasi dan lain-lain.

Wordwall adalah *website* digital yang memiliki banyak *template* atau fitur yang memungkinkan pengalaman pembelajaran yang interaktif di mana siswa terlibat secara aktif dalam berbagai permainan kata, kuis, dan aktivitas lainnya (Nesimnasi et al., 2024). *Wordwall* juga merupakan *game* edukasi yang memungkinkan guru untuk merancang media pembelajaran berbasis permainan secara daring, yang dapat disesuaikan dengan materi ajar. Adapun pentingnya penelitian ini yakni untuk



memberitahukan dampak dari penggunaan *wordwall* dalam peningkatan nilai siswa, sehingga dapat memberikan peran pada pembelajaran. Dengan demikian *wordwall* sangat tepat digunakan sebagai media pembelajaran, baik dalam perancangan maupun evaluasi proses pembelajaran (Prasetyo et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yakni *Quasi Experimental* dengan pendekatan kuantitatif, yang mana pendekatan kuantitatif ini menggunakan angka-angka untuk menggambarkan kondisi populasi secara objektif, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik (Mukhid, 2021). Penelitian dilaksanakan di semester dua tahun ajaran 2024/2025. *Quasi Experimental* yakni jenis penelitian eksperimental yang melibatkan dua kelas sebagai sampel yakni kontrol dan eksperimen yang dimana pemilihan sampel ini tidak dilakukan secara acak atau random (Dfajar, Akolo & Pratama, 2024). *Quasi Experimental* dipilih oleh peneliti karena tidak memiliki kendali penuh dalam membentuk kelas secara random. Hal tersebut dikarenakan siswa telah dibagi dalam beberapa kelas yang ada. *Nonequivalent control group design* digunakan sebagai desain penelitian, yang dimana kedua kelas yakni kontrol dan eksperimen lebih dulu diberikan *pre-test* untuk melihat wawasan awal mereka terkait materi yang akan diajarkan kemudian setelah dilakukan perlakuan selanjutnya *post-test* diberikan untuk melihat pengetahuan mereka setelah belajar menggunakan media (Kusumawati, 2023).

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
K	O ₁	X ₁	O ₂
E	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan:

K : Kontrol

E : Eksperimen

O₁ : *Pre-test* kelas kontrol dan eksperimen

O₂ : *Post-test* kelas kontrol dan eksperimen

X₁ : Tidak memakai *wordwall*

X₂ : Memakai *wordwall*

Teknik *purposive sampling* digunakan oleh peneliti, yakni pemilihan sampel didasarkan pada kriteria atau pertimbangan yang telah ditetapkan sebelumnya yakni pembelajaran IPAS belum mencapai KKM dan terbatasnya media pembelajaran yang digunakan pada saat belajar atau seleksi khusus lainnya sehingga layak untuk dijadikan sampel. Sampel dari penelitian ini yakni siswa kelas IVA dan IVC yang mana sama-sama berjumlah 28 siswa. Peneliti menggunakan tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Tes hasil belajar untuk melihat nilai siswa yang telah diberikan perlakuan maupun tidak dengan mempergunakan soal yang berjumlah 20 dengan bentuk pilihan ganda yang mana soal ini telah diuji coba sebelumnya. Observasi dan dokumentasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung serta teknik analisis data digunakan analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan agar bisa mengetahui dampak media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS materi aku dan kebutuhanku siswa kelas IV di sekolah dasar, studi ini juga dilaksanakan di semester dua tahun ajaran 2024/2025. Sebelum pelaksanaan penelitian ini, observasi dilakukan lebih dulu di sekolah pada kelas IV untuk mengetahui pembelajaran mereka. Hasil observasi diperoleh bahwa hasil belajar siswa dari materi yang sudah berjalan yakni dari 56 siswa didapati sebanyak 33 siswa atau 58,93% tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sementara yang mendapat nilai KKM sebanyak 23 siswa atau 41,07%. Adapun standar KKM untuk mata pelajaran IPAS ditetapkan sebesar 75, yang berarti masing-masing siswa harus memperoleh nilai tersebut untuk dikategorikan tuntas dalam pembelajaran.

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melaksanakan uji coba 25 butir soal pilihan ganda yang telah disusun dan uji coba soal dilakukan di sekolah lain, selanjutnya uji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda dari butir-butir soal dilakukan. Diperoleh hasil valid hanya 20 butir soal dan soal tersebut digunakan untuk uji *pre-test* dan *post-test*. Lebih dulu dilakukan *pre-test* selanjutnya diberikan perlakuan menggunakan media *wordwall* pada kelas eksperimen dan terakhir diberi *post-test*.



Gambar 1. Pembelajaran menggunakan *Wordwall*

Saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan *wordwall* siswa terlihat senang. Selanjutnya setelah siswa diberikan perlakuan, kemudian *post-test* diberikan untuk melihat seberapa jauh pemahaman mereka menggunakan media pembelajaran *wordwall* ini. Setelah semua data diperoleh kemudian peneliti melakukan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis yang mana perhitungan menggunakan SPSS versi 25.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah pertama sebelum melakukan uji hipotesis. Uji ini mempunyai tujuan yakni untuk mengetahui data hasil penelitian tersebut dianggap normal atau sebaliknya. Peneliti menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dikarenakan penelitian ini menggunakan sampel 56 atau dengan kata lain > 50 sampel. Di bawah ini Tabel 2 hasil uji *Kolmogorov Smirnov*:

Tabel 2. Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

No	Kelas	Kolmogorov Smirnov		
		Statistic	Df	Sig.
1	Pretest eksperimen	.153	28	.065
2	Posttest eksperimen	.131	28	.200*
3	Pretest kontrol	.156	28	.071
4	Posttest kontrol	.151	28	.104

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan kriteria keputusan yakni dinyatakan normal saat signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan dinyatakan tidak normal saat signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Menurut Tabel 2, didapatkan data *pre-test* kelas eksperimen nilai signifikansinya 0,65 sedangkan *post-test* nya 0,200*. Sementara kelas kontrol diperoleh hasil *pre-test* nilai signifikansinya sebesar 0,71 sedangkan *post-test* nya sebesar 0,104. Dari kriteria pengambilan keputusan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* maka diketahui bahwa hasil yang didapat tersebut normal disebabkan data tersebut $> 0,05$.

Uji Homogenitas

Tujuan dari pengujian homogenitas ini yaitu untuk melihat apakah varians dari data yang didapatkan saat penelitian tersebut homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilaksanakan dengan uji *Levene*. Nilai hasil belajar dianggap homogen saat signifikansi nilainya tersebut $> 0,05$. Begitupun sebaliknya, saat signifikansi nilainya $< 0,05$, maka dapat dianggap tidak homogen. Pengujian homogenitas bisa dilihat dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test*

		Levene Statistic			Sig.
		df1	df2		
1	Based on Mean	.211	1	54	.648
2	Based on Median	.099	1	54	.754
3	Based on Median and with adjusted df	.099	1	52.717	.754
4	Based on trimmed mean	.155	1	54	.695

Menurut Tabel 3 di atas, maka dilihat bahwa nilai sig *Based on Mean* pada kelas kontrol dan eksperimen yakni sebesar 0,695. Dari hasil uji homogenitas *post-test* dapat dilihat bahwa data pada kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi homogen sebab nilai signifikansinya *Based on Mean* 0,695 $> 0,05$. Maka dari itu, data tersebut menunjukkan distribusi homogen.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas *Post-Test*

		Levene Statistic			Sig.
		df1	df2		
1	Based on Mean	.033	1	54	.856
2	Based on Median	.094	1	54	.761
3	Based on Median and with adjusted df	.094	1	52.978	.761
4	Based on trimmed mean	.047	1	54	.829



Merujuk pada Tabel 4, terlihat bahwa nilai signifikansinya bagian *Based on Mean* terhadap dua kelas yakni kontrol dan eksperimen sebesar 0,829. Dari hasil pengujian homogenitas *post-test* dapat diketahui bahwa data pada dua kelas tersebut berdistribusi homogen dikarenakan nilai signifikansinya *Based on Mean* 0,829 > 0,05. Maka dari itu, kesimpulannya yakni data di atas memiliki distribusi yang homogen.

Uji Hipotesis

Setelah memenuhi persyaratan awal berupa pengujian normalitas dan homogenitas mengungkapkan jika hasil dari dua kelas tersebut normal serta bersifat homogen, jadi tahapan selanjutnya yakni melakukan uji hipotesis. Uji yang diterapkan dianalisis ini yakni *Independent Sample T Test* yakni diolah lewat pemanfaatan SPSS versi 25. Rincian pengujian hipotesis bisa dilihat di Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji *Independent Sample T Test*

		Levene's Test for equality of Variances		t-test Equality of means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- taile d)	Mea n Diffe rence	Std Erro r Diffe ren ce	95% Confidence Interval of the Difference	
								Low er	Upp er	
Hasil belajar	Equal variances Assumed	.033	.856	- 4.1	54 66	.000	- 8.21	1.97 2	-12.1 67	- 4.2 61
	Equal variances not assumed			- 4.1	54 66	.000	- 8.21	1.97 2	-12.1 67	- 4.2 61

Menurut Tabel 5, didapatkan nilai signifikasinya (2 tailed) 0,000. Nilai signifikansi (2 tailed) tersebut < 0,05. Jadi hal tersebut menyatakan adanya perbedaan nilai *pos-test* yang signifikan, dalam nilai *post-test* antara kelas eksperimen dan kontrol. Oleh karena itu, H_1 diterima dan H_0 ditolak yang penggunaan media *wordwall* sebagai media pembelajaran memberikan dampak baik bagi pencapaian belajar siswa di kelas. Nilai rata-rata setiap kelas dapat diperhatikan dalam uraian ini.

Tabel 6. Hasil Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	Mean	Median	Varians	Standar Deviasi
Post test kelas eksperimen	28	81,07	80,00	54,365	7,37
Post test kelas Kontrol	28	72,86	72,50	54,497	7,382

Berdasarkan hasil Tabel 6, menunjukkan bahwa terlihat perbedaan nilai *post-test* diantara kedua kelas di atas, yang menjelaskan siswa di kelas eksperimen mendapat angka rata-rata 81,07, sementara siswa di kelas kontrol memperoleh rata-rata 72,86.



Penelitian oleh Nadia D, O & Desyandri (2023) yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", mengungkapkan mengenai media *wordwall* memberikan efek baik pada nilai siswa di sekolah dasar. Persoalan ini diakibatkan oleh meningkatnya interaksi antar siswa dan guru, maupun sesama siswa, melalui penggunaan *wordwall*. Peningkatan interaksi ini berkontribusi terhadap pemahaman materi yang lebih mendalam, dan pada akhirnya berdampak baik terhadap peningkatan nilai siswa. Dengan demikian, penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan media pembelajaran *wordwall* memberikan efek baik, khususnya karena media tersebut sebelumnya belum pernah diterapkan dalam proses mengajar di kelas sebelumnya.

Penelitian oleh Nurdin M, Rosmalah, & Muniyati S (2023) dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 14 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone". Mengungkapkan media *wordwall* ini memberikan peningkatan terhadap capaian nilai siswa disebabkan oleh media tersebut yang mana membuat siswa tidak bosan pada saat belajar dan membuat siswa bersemangat menjawab pertanyaan dengan media sambil bermain.

KESIMPULAN

Wordwall digunakan sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh yang positif pada nilai belajar mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS) siswa. Penarikan kesimpulan ini diperoleh melalui pengujian statistik dengan *Independent Sample T-Test* pada angka *post-test* siswa, yang mana diperoleh nilai signifikansinya 0,000, sehubungan nilai signifikansinya tersebut $< 0,05$, jadi kita ketahui yakni terdapat pengaruh yang signifikan diantara di kelas eksperimen dengan penjelasan lain H_1 diterima dan H_0 ditolak yang mempunyai arti perlakuan yang diberikan memberikan dampak nyata pada hasil belajar IPAS siswa kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, L., & Muzzaki, M. A. (2023). Pemanfaatan Tik Dalam Membantu Guru Menintegrasikan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1269–1278. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2092>
- Andryannisa, M. A., Wahyudi, A. P., & Sayekti, S. P. (2023). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran akidah akhlak di sd islam riyadhul jannah depok. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Dfajar, F., Akolo, R, I., & Pratama, R, A. (2024). Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Lombok Tengah: Penerbit P4I.
- Darmawati, D. (2023). Integrasi dan Manfaat TIK dalam Dunia Pendidikan. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 980. <https://doi.org/10.35931/am.v7i3.1838>
- Dewi., et al.. (2023). Pemain BIT IPAS Pengembangan Media Interaksi Berbasis IT IPAS. Cirebon: Cahya Ghani Recovery.
- Fuadah, A. T., Mudjenan, I. M., & Hasan, M. L. (2023). Perspektif: Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah



- Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(02), 154–164.
- Listiana, Y. R. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1544–1550.
- Kusumawati, E. (2023). Buku Ajar Metodologi Penelitian Langkah-langkah Metodologi Penelitian yang Sistematis. Kotawaringin: PT. Asadel Liamsindo Teknologi.
- Mahsun et al., (2023). IPS Kependidikan Dasar. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Nadia, A. I., Afiani, K. D. A., & Naila, I. (2022). Penggunaan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 12(1), 33–43.
- Nadia, D. O., & Desyandri. (2023). Pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. 08, 17–23.
- Nesimnasi, A. D., Robot, M., & Christina, F. (2024). *Penerapan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas XI E SMA Negeri 1 Kupang*. 7(3), 60–70.
- Nurdin, M, Rosmalah, & Muniyati S., (2023). Pengaruh Penggunaan Media interaktif Berbasis Wordwall terhadap hasil belajar IPS : Studi Eksperimen Siswa Kelas V SD Negeri 14 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Global Journal Basic Education*, 2(1), 69–78. <https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp/article/view/741>
- Nuridayanti,. (2022). Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Pendekatan Problem Posing. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Prasetyo., et al. (2023). Society 5.0 Pembelajaran IPS. Cirebon: Cahya Ghani Recovery.
- Saleh et al. (2023). *Media Pembelajaran*. 1–77. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/563021/media-pembelajaran>
- Syarifuddin, & Utari, E. D. (2022). Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital). *Bening Media Publishing*, 18(1), 64–80.
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>

